ABSTRAK

Wulan Virgiantie. *Perbandingan Citra Guru dalam Novel Laskar Pelangi Karangan Andrea Hirata dan Novel Pertemuan Dua Hati Karangan Nh. Dini Serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Januari. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan citra guru yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karangan Andrea Hirata dan novel *Pertemuan Dua Hati* karangan Nh. Dini dengan cara membandingkannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan novel *Laskar Pelangi* dan *Pertemuan Dua Hati* mempunyai beberapa persamaan dari segi tokoh, karakterisasi, kondisi psikologis tokoh, dan citra guru. Tokoh guru kedua novel ini sama-sama merupakan tokoh protagonis, sederhana, dan tipikal. Metode karakterisasi yang digunakan oleh para pengarang untuk mewujudkan tokoh guru dalam kedua novel ini sama-sama berdasarkan penuturan langsung pengarang, berdasarkan dialog, berdasarkan tindakan, dan berdasarkan latar.

Tokoh guru dalam kedua novel ini juga memiliki kondisi psikologis yang baik, yaitu sama-sama berorientasi secara realistik. Menerima diri mereka sendiri, orang-orang lain, dunia kodrati seperti apa adanya. Sangat spontan. Memusatkan diri pada masalah dan bukan pada diri mereka sendiri. Mampu membuat jarak dan memiliki kebutuhan akan privasi. Otonom dan independen atau berdiri sendiri. Memiliki apresiasi segar terhadap orang-orang dan benda, bukan penuh prasangka. Memiliki hubungan yang mendalam dengan sesama manusia. Hubungan mereka yang akrab dengan beberapa orang yang dicintai secara khas cenderung mendalam serta sangat emosional, tidak dangkal, nilai dan sikap mereka adalah demokratik. Tidak mencampuradukkan antara sarana dan tujuan. Sangat kreatif. Dan mereka mengatasi lingkungan, bukan hanya menghadapinya.

Tokoh guru dalam kedua novel ini juga memenuhi aspek citra guru dalam status personal, profesional, dan sosial. Hal ini menjadikan mereka sebagai sosok

guru bercitra positif. Oleh karena itu, sosok Bu Muslimah dan Bu Suci layak menjadi tokoh panutan dalam dunia pendidikan.

Novel *Laskar Pelangi* dan *Pertemuan Dua Hati* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA, karena bahasa yang digunakan dalam kedua novel tersebut mudah dipahami dan menceritakan tentang kisah nyata yang dapat ditemui oleh siswa di masyarakat sekitarnya. Siswa pun dapat belajar banyak mengenai profesi guru.

Penulis

W.V.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Saat langit selalu bermendung awan hitam
Cobalah ingat bahwa matahari setia menanti untuk membagi sinarnya lagi
Hangatkan dunia dengan kilaunya..
Saat hati dipenuhi onak duri tak berakar
Cobalah ingat bahwa bahagia siap menukar onak duri tersebut dengan bunga-bunga
Harumkan kalbu dengan warna warni..
Cobalah bersahabat dengan perih..
Cobalah bersahabat dengan sepi..
Cobalah bersahabat dengan beban..
Cobalah bersahabat dengan tangis..
Kita boleh terluka hari ini
Menangis..
Meronta..
Memberontak..
Tapi ingatlah
Semua tak akan terjadi tanpa makna
Di balik segala peristiwa tersimpan hikmah
Di balik segala perih tersimpan percaya
Di balik segala cobaan terseimpan kekuatan
Dan di balik segala tangis tersimpan tawa..
Biarkan semangat itu terus membakarmu walau dalam angin ribut
Biarkan cinta itu terus menyelimutimu walau dalam luka
Biarkan senyum itu terus menghangatkanmu walau dalam badai salju
Dan biarkan sabar itu terus menuntunmu walau dalam ketidakpastian

Tegarlah untuk semua..
Untuk memaafkan, untuk melepaskan, untuk tersenyum, dan untuk mensyukuri segala yang terjadi..
-Wulan Virgiantie-